PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI CERITA ANAK YANG DIDENGAR SISWA KELAS II SDN MRANGGEN KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

AINUN NURISMA
NPM : 11.1.01.10.0395 P

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh:

AINUN NURISMA
NPM: 11.1.01.10.0395 P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI CERITA ANAK YANG DIDENGAR SISWA KELAS II SDN MRANGGEN KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 21 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.	**Farida Catur Wahyu Anggriyani, M.Pd**
NIDN. 0725076201	**NIDN. 0707048002**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh:

AINUN NURISMA

NPM: 11.1.01.10.0395P

JUDUL :

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI CERITA ANAK YANG DIDENGAR SISWA KELAS II SDN MRANGGEN KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada Tanggal: 21 Agustus 2015

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji		**Tanda Tangan**
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Farida Catur Wahyu Anggriyani, M.Pd.	
3. Penguji II	: Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.	

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0716046202

iii

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI CERITA ANAK YANG DIDENGAR SISWA KELAS II SDN MRANGGEN KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

AINUN NURISMA
NPM:11.1.01.10.0395P
FKIP-PGSD
Email: ainunnurisma76@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. **Farida Catur Wahyu Anggriyani, M.Pd**
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan di SDN Mranggen tentang kemampuan menceritakan kembali cerita anak. Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran terlihat bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia masihtergolong rendah, khususnya dalam pembelajaran menceritakan kembali cerita anak.

Permasalahannya terletak pada bagaimanakah kemampuan menceritakan kembali cerita anak tanpa menggunakan media audio visual, bagaimanakah kemampuan menceritakan kembali cerita anak dengan menggunakan media audio visual, adakah pengaruh kemampuan menceritakan kembali cerita anak yang didengar dengan media audio visual.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu sumber data yang mampu disuguhkan berupa angka – angka. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan lembar observasi/pengamatan.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Kemampuan menceritakan kembali cerita anak yang didengar tanpa menggunakan media audio visual pada siswa kelas II SDN Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dinyatakan tidak berhasil. (2) Kemampuan menceritakan kembali cerita anak yang didengar sesudah menggunakan media audio visual pada siswa kelas II SDN Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dinyatakan berhasil. (3) Ada pengaruh yang sangat signifikan dalam penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menceritakan kembali cerita anak yang didengar pada siswa kelas II SDN Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari penelitian ini diharapkan para pendidik menambah pengetahuan tentang perkembangan media, sehingga siswa tidak merasa bosan pada roses pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan bercerita dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, pengetahuan tentang media sangat penting karena media berfungsi sebagai alat bantu pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Media audio visual, kemampuan menceritakan kembali cerita anak

I. Latar Belakang Masalah

Bercerita merupakan salah satu bentuk kemampuan berbicara. Kegiatan bercerita memiliki peranan yang penting untuk melatih komunikasi peserta didik. Melalui keterampilan bercerita, seseorang dapat menyampaikan berbagai macam cerita, dapat mengungkapkan perasaan sesuai dengan yang dialami, dirasakan,dilihat, dibaca, dapat mengungkapkan keinginan, dan membagikan pengalaman yang diperoleh pencerita. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Tarigan (2008:32) "Kegiatan bercerita merupakan salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain".

Kegiatan bercerita juga merupakan salah satu budaya yang sekarang mulai ditinggalkan. Orang tua pada zaman dahulu memiliki kebiasaan bercerita kepada anak, sehingga membuat anak menjadi sering mendengarkan cerita. Dengan kebiasaan tersebut dapat melatih anak untuk dapat berimajinasi dalam bercerita. Oleh karena itu, anak akan memiliki kemampu-an dalam bercerita tentang sesuatu yang terlintas pada pikiran dan keinginannya. Keterampilan bercerita dapat membantu anak dalam proses pemerolehan bahasa, karena melalui bercerita siswa dapat mengolah kembali semua bentuk pengalaman dalam bahasa lisan. Pada dasarnya kegiatan bercerita atau pun mendengarkan cerita menjadi aspek penting dalam pemerolehan bahasa, karena melalui bercerita dan mendengarkan cerita, anak akan memperoleh pengetahuan mengenai ragam bahasa baru.

Melihat besarnya manfaatketerampil-an bercerita dalam kehidupan manusia, maka pengembangan keterampilan ber-cerita perlu mendapat perhatian lebih sejakpendidikan tingkat dasar. Dalam pelaksanaan bercerita harusmenguasai bahan atau ide cerita, pengusaan bahasa, keberanian, kemampuanpenyampaian ide dengan lancar, jelas, dan runtut sehingga terampil dalambercerita. Keterampilan bercerita ini tidak hanya diperoleh pada waktu yangsingkat, melainkan harus dipelajari dan diberikan latihan secara rutin (kebiasaan).

Untuk meningkatkan keterampilan bercerita pada anak, maka perlu dilatih terlebih dahulu adalah keterampilan menyimak. Menyimak berhubungan dengan berbicara, kegiatan menyimak mempunyai tujuan untuk memperoleh informasi dan isi informasi yang telah didengarnya. Menurut Tarigan (2008:31) "Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi, menanggapi isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh

pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan". Pada proses kegiatan ini, anak mendengarkan bunyi baik bunyi nonbahasa dan bunyi bahasa dengan penuh pemahaman, perhatian, apresiasi, serta interprestasi, dengan menggunakan aktivitas telinga dalam menangkap pesan yang diperdengarkanuntuk memperoleh informasi dan memahami isi yang disampaikan bunyi tersebut.

Oleh karena itu, menyimak dan bercerita merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang langsung serta merupakan komunikasi tatap muka. Menyimak dan bercerita erat kaitannya karena menyimak merupakan sebuah proses penerima pesan dimana anak mampu memaknai bentuk-bentuk bahasa tertulis sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima secara utuh, kegiatan menyimak merupakan sebuah kegiatan yang disengaja untuk dapat memahami suatu informasi yang disampaikan.

Salah satu Standar Kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas II yang berisi "6. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendiskripsikan benda dan bercerita", dengan salah satu Kompetensi Dasar yang berisi "6.2 Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri". Sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar di atas diharapkan agar siswa dapat mengemukakan unsur-unsur cerita (misalnya tokoh, alur cerita, latar, amanat) yang didengar dengan runtut dan menggunakan lafal dengan tepat saat menceritakan kembali cerita yang didengar serta menggunakan intonasi yang jelas saat menceritakan kembali cerita yang didengar.

Kenyataan membuktikan bahwa siswa kelas 2 SDN Mranggen belum mampu menceritakan kembali cerita yang didengarkan. Hal ini dapat diketahui dari jumlah 23 siswa yang 15 siswa tidak mampu atau belum mencapai KKM yang ditetapkan yakni 70. Penyebab siswa mengalami kesulitan ini adalah kebanyakaan guru menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media atau fasilitas yang tersedia disekolah. Sehingga siswa kurang antusias, suasana belajar kurang menarik, malu, grogi dan rendahnya gairah belajar.

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara, siswa dilatih dan diberi pengarahan pembelajaran yang itensif serta didukung dengan media yang tepat. Penggunaan media seperti media audio visual dengan tujuan agar siswa lebih mengingat alur cerita yang dilihatnya dan didengarnya. Agar siswa akan lebih siap dan berani dalam bercerita di depan kelas.

Menurut Anderson, Ronald (1994:99), "Media audio visual/video adalah merupakan rangkaian gambar elektronis

yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video (*video tape*)". Dengan penelitian menggunakan media audio visual ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa yaitu nilai rata-rata minimal 70 dan ketuntasan belajar > 75%. Maka menentukan judul yaitu "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Cerita Anak Yang Didengar Siswa Kelas II SDN Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

II. Metode Penelitian

Penelitian merupakan proses ilmiah yang mencakup sikap formal dan intensif, karakter formal dan intensif karena mereka terikat dengan aturan, urutan maupun cara penyajiannya agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian selalu ada variabel penelitian. Hal ini karena bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Oleh karena itu, dinyatakan bahwa variabel merupakan objek dari suatu penelitian.

Menurut Arikunto, Suharsimi (2006:118), "Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa variabel penelitian merupakan suatu hal yang pokok untuk diteliti, sehingga sebuah variabel harus jelas karena sebagai objek penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011:64) "Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa variabel penelitian merupakan sebuah objek yang dipilih peneliti untuk diteliti dan dipelajari yang selanjutnya akan dijadikan acuan untuk merumuskan sebuah kesimpulan.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Cerita Anak yang Didengar Siwa Kelas II SDN Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015" memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah media audio visual dengan indikator 1) bersifat linear, (2) menyajikan visual yang dinamis, (3) digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya, (4) representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menceritakan kembali cerita anak yang didengar dengan indikator (1) mengemukakan unsur-unsur cerita (misalnya tokoh, alur cerita, latar, amanat) yang didengar dengan runtut, (2) menggunakan lafal dan intonasi yang jelas saat menceritakan kembali cerita yang didengar.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di SDN Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri pada tahun pelajaran 2014/2015. Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas II semester II , yang mempunyai 2 kelas yaitu kelas kelas eksperimen dan kelas kelas kontrol. Dan waktu yang digunakan untuk penelitian adalah bulan Desember 2014 hingga bulan April tahun 2015.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan atau observasi. Menurut Arikunto, Suharsimi (2006:156) "Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera."

Adapun langkah-langkah pengumpul-an data dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut.

a. Memberikan materi tentang unsur-unsur cerita dan menceritakan cerita yang berjudul "Petualangan Si Kancil" tanpa menggunakan media audio visual untuk kelompok kontrol.
b. Mengamati siswa dalam menceritakan kembali cerita anak yang didengar tanpa menggunakan media audio visual.
c. Memberikan materi tentang unsur-unsur cerita dan menceritakan cerita yang berjudul Petualangan Si Kancil" dengan menggunakan media audio visual untuk kelompok eksperimen.
d. Mengamati siswa dalam menceritakan kembali cerita anak yang didengar dengan menggunakan media audio visual.
e. Mencatat hasil pengamatan ketika siswa menceritakan kembali cerita anak yang didengar.

Instrumen yang digunakan peneliti pada penelitian ini sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Bentuk Instrumen	Instrumen
Bebas (x): Media audiovisual	a. Bersifat linear. b. Menyajikan visual yang dinamis. c. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya. d. Representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.	Validasi	Cheklist

Variabel	Indikator	Jenis Soal	Jumlah Skor
Terikat (Y): Menceritakan kembali cerita anak yang didengar	a. Mengemukakan unsur-unsur cerita (misalnya tokoh, alur cerita, latar, amanat) yang didengar dengan runtut.	Unjuk kerja	3
	b. Menggunakan lafal dengan tepat saat menceritakan kembali cerita yang didengar.	Unjuk kerja	3
	c. Menggunakan intonasi yang jelas saat menceritakan	Unjuk kerja	3

Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Variabel Bebas

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bersifat linear.				
2	Menyajikan visual yang dinamis.				
3	Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.				
4	Representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.				
JUMLAH					
JUMLAH					

Rata-rata skor = $\frac{Jumlah\ skor\ perolehan}{Banyaknya\ indikator}$

Kriteria skor rata-rata:

$3 \leq$ skor ≤ 4 = dapat digunakan tanpa revisi

$2 \leq$ skor ≤ 3 = dapat digunakan dengan revisi`

$1 \leq$ skor ≤ 2 = belum dapat digunakan

Tabel 3.5 : Kisi-Kisi variabel terikat

Variabel	Indikator	PENILAIAN			Skor Maks Per No.
		Prose-dur	Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen	
Terikat (Y): Menceritakan kembali cerita anak yang didengar.	a. Mengemukakan unsur-unsur cerita (misalnya tokoh, alur cerita, latar, amanat) yang didengar dengan runtut.	Proses	Unjuk kerja	Pedoman pengamatan kinerja siswa	3
	c. Menggunakan intonasi yang jelas saat menceritakan kembali cerita yang didengar.	Proses	Unjuk kerja	Pedoman pengamatan kinerja siswa	3

Kegiatan analisis data ini dilakukan setelah semua data terkumpul, kemudian mengolah data tersebut untuk mengambil suatu kesimpulan agar orang lain dapat lebih mudah dalam menerima informasi yang berhubungan dengan hasil penelitian tersebut. . Langkah analisis data akan dilakukan sebagai berikut.

a. Menentukan frekuensi variabel x dan y
b. Menentukan kuadrat variabel fx dan fy
c. Mencari Mean (M) dari variabel x dan y

   $Mx = \frac{\sum fx}{N}$ Mx = nilai rata-rata dengan menggunakan media audio visual

   $My = \frac{\sum fy}{N}$ My = nilai rata-rata tanpa menggunakan media audio visual

d. Mencari standart deviasi x dan y

   $SDx = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$

   $SDy = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2}$

e. Mencari kuadrat standart kesalahan mean dari variabel x dan y

   $SDmx = \frac{SDx}{\sqrt{N-1}}$

   $SDmy = \frac{SDy}{\sqrt{N-1}}$

f. Mencari standart kesalahan perbedaan Mean

   $SDbm = \sqrt{SDmx^2 + SDmy^2}$

g. Mencari nilai t

   $t = \frac{M_x - M_y}{SDbm}$

Keterangan:

M = Mean

Fx = Mencari jumlah x

Fy = Mencari jumlah y

N = Jumlah siswa

Mx = Nilai rata-rata kelompok x

My = Nilai rata-rata kelompok y

SDx = Standart deviasikelompok x

SDy = Standart deviasi kelompok y

SDmx = Standart kesalahan kelompok x

SDmy = Standart kesalahan kelompok y

SDbm = Standart perbedaan mean

Pengujian yang selanjutnya yaitu dengan menetapkan taraf signifikan 0,05 menggunakan uji – t sebagai berikut:

a. Jika T-hitung ≥ T-tabel. Taraf signifikan (5%), berarti : signifikan, artinya Ho ditolak dan Ha diterima.
b. Jika T-hitung < T-tabel. Taraf signifikan (5%), berarti : tidak signifikan, artinya Ho diterima dan Ha ditolak.

III. Hasil dan Kesimpulan

Data kelas yang didapat setelah dilakukan penelitian sebagai berikut :

DATA KELAS KONTROL KELAS II SDN MRANGGEN

KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

NO	Y		
	NAMA	L/P	NILAI
1.	Bagus Setiyawan	L	57
2.	Novian Triwahyudi	L	51
3.	Ahmad Roychan Ramzi	L	86
4.	Angel Putri Hari As Tuti	P	67
5.	Deo Adika Prasetyo	L	71
6.	Daniela Oktaviana	P	67
7.	Dava Bambang Satrio Nugroho	L	67
8.	Eliza Febrianti	P	67
9.	Grestiana Nesia Puspita Putri	P	76
10.	Gerald Pramudya Krisargia	L	76
11.	Lidya Vita Mulya	P	71
12.	Jordion Reyner Zefanya Paat	L	67
13.	Mukhamad Miftachur Rohman	L	67
14.	Ocha Faradise Riawan	P	71
15.	Sheila Evelin Gressalfani	P	61
16.	Verlinda Sari Dewi Safitri	P	57
17.	Tiwi Agmelia Cesari	P	71
18.	Zaenal Arif Mudatsir	L	67
19.	Ahmad Alifuddin Prayoga	L	67
20.	Ahmad Alvin Susanto	L	57
21.	Daffa Akmal Hikmawan	L	71
22.	Lovina Putri Rahmawati	P	61
23.	Farel Rogens Destiawan	L	67

DATA KELAS EKPERIMEN KELAS II SDN MRANGGEN

KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

NO	X		
	NAMA	L/P	NILAI
1.	Husnul Lailatul Ramadani	P	67
2.	Afrila Rizqi Andini	P	71
3.	Ahmad Ramadhani	L	71
4.	Andaru Putra Perdana	L	81
5.	Anisa Putri Nurlaili	P	86
6.	Danu Kurniawan	L	81
7.	Dava Pransisko	L	81
8.	Diyah Ayu Pitaloka	P	86
9.	Eggy Fitri Ramadhani	P	90
10.	Famanda Putra Fabian Santoso	L	71
11.	Nurul Eka Putri	P	76
12.	Haris Eka Nur Alriski	L	76
13.	Naura Dewanty Fauziah	P	81
14.	Febrian Yustiantoro	L	81
15.	Hasna Nabila Yafie	P	86
16.	Savira Arum Prawesthi	P	71
17.	Salsabilla Redya Dikriska	P	86
18.	Moch. Akmalul Abidin	L	76
19.	Nabila Maulida Putri	P	90
20.	Marcel Ade Putra	L	71
21.	Nofa Firnanda	P	86
22.	Febe Cristiani	P	90
23.	Nia Robiyatun	P	67

DATA NILAI X DAN Y

No	X	Y	X²	Y²
1	67	57	4489	3249
2	71	51	4489	2601
3	71	86	8100	7396
4	81	67	6561	4489
5	86	71	7396	5041
6	81	67	6561	4489
7	81	67	6561	4489
8	86	67	7396	4489
9	90	76	8100	5776
10	71	76	7396	5776
11	76	71	8100	5041
12	76	67	5776	4489
13	81	67	6561	4489
14	81	71	6561	5041
15	86	61	5041	3721
16	71	57	5041	3249
17	86	71	7396	5041
18	76	67	5776	4489
19	90	67	5776	4489
20	71	57	5041	3249
21	86	71	7396	5041
22	90	61	5041	3721
23	67	67	5041	4489
Jumlah	1822	1540	145596	104344
Rat-Rata	79,22	66,96	6330,26087	4536,695652

Hasil analisis data menceritakan kembali cerita anak yang didengar dengan menggunakan media audio visual siswa kelas II SDN Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun 2014/2015 adalah sebagai berikut.

a. Hasil analisis kemampuan menceritakan kembali cerita anak tanpa menggunakan media audio visual kelas II semester II Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun 2014/2015.

   Berdasarkan prosedur analisis yang telah diuraikan, pada materi menceritakan kembali cerita anak tanpa menggunakan media audio visual siswa kelas II SDN Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri mendapatkan nilai rata-rata kelas yaitu 66,96. Untuk standar deviasinya adalah 7,28 dengan standar kesalahan mean 1,55. Cara penghitungan data ini dapat dilihat di lampiran 4.

b. Hasil analisis kemampuan menceritakan kembali cerita anak dengan menggunakan media audio visual kelas II semester II Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun 2014/2015.

   Berdasarkan prosedur analisis yang telah diuraikan, pada materi menceritakan kembali cerita anak dengan menggunakan media audio visual siswa kelas II SDN Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri mendapatkan nilai rata-rata kelas yaitu 79,22. Untuk standar deviasinya adalah 7,38 dengan standar kesalahan mean 1,57. Cara penghitungan data ini dapat dilihat di lampiran 4.

c. Hasil analisis pengaruh kemampuan menceritakan kembali cerita anak yang didengar dengan media audio visual pada siswa kelas II SDN Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

   Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan, kemampuan menceritakan kembali cerita anak dengan

menggunakan media audio visual kelas II semester II Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun 2014/2015 diperoleh standar beda kesalahan mean 2,21 dengan hasil t_{hitung} adalah 6,43. Selain itu diperoleh pula hasil t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 5% serta db 44 yaitu 2,021 . Dari hasil t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini dapat diartikan bahwa pada taraf ini ada pengaruh signifikan penggunaan media audio visual dalam menceritakan kembali cerita anak yang didengar siswa kelas II semester II SDN Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data kelas IIA yang merupakan kelas kontrol dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menceritakan kembali cerita anak yang didengar tanpa menggunakan media audio visual semester II SDN Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dinyatakan kurang mampu karena rata-rata nilai yang diperoleh adalah kurang dari 70 yaitu 66,96.

Sedangkan hasil analisis data kelas IIB yang merupakan kelas eksperimen dapat diketahui bahwa menceritakan kembali cerita anak yang didengar tanpa menggunakan media audio visual kelas II semester II SDN Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dinyatakan mampu karena rata-rata nilai yang diperoleh adalah lebih dari 70 yaitu 79,22.

Jadi dari pembahasan di atas maka terbukti bahwa penggunaan media audio visual dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menceritakan kembali cerita anak yang didengar.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menceritakan kembali cerita anak tanpa menggunakan media audio visual kelas II semester II Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun 2014/2015 dinyatakan kurang mampu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa adalah kurang dari 70 yaitu 66,96.
2. Kemampuan menceritakan kembali cerita anak dengan menggunakan media audio visual kelas II semester II Mranggen Kecamatan Purwoasri

Kabupaten Kediri Tahun 2014/2015 dinyatakan mampu/berhasil. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa adalah lebih dari 70 yaitu 79,22.

3. Berdasarkan perolehan data yang telah dianalisis pada bab 4 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menceritakan kembali cerita yang didengar pada siswa kelas II semester II SDN Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun 2014/2015. Hal ini diketahui berdasarkan perolehan dari t_{hitung} 6,43> t_{tabel} (2,021 taraf signifikan 5%), sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

IV. Daftar Pustaka

Ampera, Taufik.2010.*Pengajaran Sastra Teknik Mengajar Sastra Anak Berbasis Aktivitas*.Bandung:Widya Padjadjaran.

Anderson, Ronald.H. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan media Video Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo Pers.

Arikunto, Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatau Pendekatan Praktik.* Jakarta:PT Rineka Cipta.

Arsjad, Maidar G. dan Mukti. 1987. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Arsyad, Azhar. 2013.*Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Daryanto.2010.*Media Pembelajaran perannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta:Gava Media.

Gagne,R.M (Ed).1987.*Intructional Technology:Foundation*.Hillsdale: Lawrence Erlamaun Associates Publishers.

Lukens, Rebecca J. 2003. *A critical Handbookof Children's Literature*. New York: Longman.

Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan.* Bandung:Alfabeta.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : GP Press Group.

Muryanto, A. Kristiawan.2007.*Aku Pandai Menulis Cerpen*.Yogyakarta:PT Citra Parama

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Nurgiyantoro, Burhan.2005.*Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Bandung:Gadjah Mada University Press.

Prastowo, Andi.2011.*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Mencuptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan.* Yogyakarta:DIVAPress.

Sufanti, Main. 2010. *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.Gramedia.